

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Gastroenteritis atau diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feses lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < dari 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering 5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. (Riskesdas, 2018)

1. Pengkajian

Pengkajian pada area keperawatan anak, prinsip dasar yang digunakan adalah bersifat holistik. Karena pemenuhan kebutuhan biopsikososial pada masa anak menjadi landasan bagi terbentuknya pertumbuhan dan perkembangan perilaku anak di kemudian hari. Orientasi keperawatan anak di masa lalu perhatiannya lebih banyak pada pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisiologis.

2. Diagnosa keperawatan

Dalam tahap ini penulis menemukan kesenjangan diagnosa antara tinjauan teori dan studi kasus di lapangan, dengan di lakukan studi kasus pada An. D dengan gastroenteritis, penulis mengangkat tiga diagnosa pada kasus ini yaitu :

- 1) Defisien volume cairan berhubungan dengan asupan cairan kurang
- 2) Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan diet kurang

Kerusakan integritas kulit berhubungan dengan ekskresi

3. Perencanaan keperawatan

Pada tahap perencanaan penulis membuat rencana keperawatan yang di sesuaikan dengan teoritis. Namun, penulis harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan yang memungkinkan rencana tersebut dapat di laksanakan. Rencana yang di susun berfokus pada teknik pemenuhan kebutuhan cairan, memenuhi kebutuhan nutrisi dan menghilangkan iritasi kulit.

4. Implementasi keperawatan

Selama dilakukan tindakan keperawatan pada pasien, penulis menyesuaikan dengan tujuan dan perencanaan yang telah ditetapkan baik secara mandiri maupun kolaborasi dan hal ini didukung pula oleh sikap keluarga pasien yang kooperatif. keluarga klien mengungkapkan perasaannya sehingga terjalin hubungan yang baik, keluarga yang cukup berpartisipasi dengan baik saat pelaksanaan tindakan keperawatan.

5. Evaluasi keperawatan

Pada tahap evaluasi berdasarkan tujuan dan kriteria hasil yang di tegakan maka penulis menganalisa bahwa semua masalah yang di alami An.D hanya teratasi sebagian dengan tindakan yang di berikan.

B. REKOMENDASI

Untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem pencernaan akibat *gastroenteritis*, penulis coba menyampaikan beberapa saran yang di ajukan kepada :

1. Pihak Rumah Sakit

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi pasien anak dengan *gastroenteritis*, hal yang harus di perhatikan adalah penyediaan sarana dan prasarana pengetahuan perawat mengenai penyakit *gastroenteritis* itu sendiri harus di tambah dengan cara mengikut sertakan para perawat dalam seminar yang berhubungan dengan penyakit *gastroenteritis* semakin meningkat. Di perlukan juga penambahan jumlah tenaga perawat, agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal terhadap pasien-pasien dengan kasus *gastroenteritis* pada anak.

2. Perawat Ruang Anak

Bagi perawat ruangan anak agar lebih meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien dengan *gastroenteritis* terutama dalam memberikan kebutuhan cairan (manajemen cairan) agar asuhan keperawatan yang di berikan dapat lebih optimal dan selalu mengobservasi keadaan area anus pasien untuk memastikan adanya lecet atau tidak.

3. Institusi pendidikan

Institusi pendidikan di harapkan lebih memberikan waktu untuk pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada pasien anak dengan *gastroenteritis*, lebih meningkatkan pelatihan, penerapan dan pengajaran dan mengulang asuhan keperawatan kepada mahasiswanya, penambahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keterampilan mahasiswanya dalam segi ilmu pengetahuan dan skill, sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmunya sesuai dengan penyakit gastroenteritis yang ada di lapangan.